

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan suatu tujuan yakni pembuktian terkait dengan apakah ada suatu pengaruh antara profitabilitas, struktur aset, dan likuiditas terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan syariah yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) 70 di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode observasi 2018-2019. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui laman resmi BEI, yaitu www.idx.co.id dan laman resmi perusahaan terkait. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* terhadap data yang akan digunakan, sehingga sampel yang dihasilkan sebesar 47 sampel perusahaan yang lolos kriteria *purposive sampling*. Jumlah pengamatan selama 2 tahun adalah 94 pengamatan.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dan pemaparan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat membuat suatu kesimpulan yang tidak bersifat generalize sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dalam setiap tahun selama periode 94 pengamatan terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Variabel struktur aset yang diproksikan dengan *Fix Assets Ratio* (FAR) setiap tahunnya terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3. Variabel likuiditas yang menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) setiap tahunnya terbukti berpengaruh signifikan struktur modal.
4. Variabel profitabilitas (ROA), struktur aset (FAR) dan likuiditas (CR) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap struktur modal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas hasil penelitian ini memberikan kontribusi implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Profitabilitas, struktur aset, dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini sesuai dengan teori *Pecking Order* yang diungkapkan oleh Myers & Majluf.
2. Kebijakan struktur modal pada perusahaan syariah di Indonesia lebih mengutamakan penggunaan modal sendiri karena adanya peraturan model penyeleksian perusahaan syariah.
3. Bagi manajemen perusahaan, variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal sebaiknya diperhatikan sebelum menetapkan kebijakan struktur modal perusahaan. Berdasarkan dengan temuan studi ini manajemen perusahaan diharapkan untuk memperhatikan variabel profitabilitas, struktur aset, dan likuiditas dalam menentukan struktur modalnya. Proporsi penggunaan hutang pada komposisi struktur modal harus tetap diperhatikan sehingga tetap memberikan manfaat bagi perusahaan.
4. Bagi investor, struktur modal perusahaan yang kehendaki perlu diperhatikan dengan mempertimbangkan komposisi hutang dan modal

sendiri yang dimiliki perusahaan. Variabel-variabel pada penelitian dapat digunakan sebagai acuan karena memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut bertujuan agar dapat memberikan keuntungan dan manfaat yang maksimal dengan risiko investasi yang rendah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu tidak dapat dikatakan sempurna, karena adanya keterbatasan dari penelitian yang dilakukan. Keterbatasan penelitian terjadi karena peneliti memiliki sejumlah batasan yang harus dihadapi agar penelitian tetap dapat dilakukan (*researchable*). Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Unit analisis yang digunakan hanya pada perusahaan syariah non keuangan, hal ini membuat penelitian ini tidak dapat merepresentasikan semua perusahaan secara keseluruhan.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan nilai adjusted R^2 sebesar 40,8%. Sementara itu, sebesar 59,2% yang merupakan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi atau variabel yang tidak diteliti.

D. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap perusahaan syariah, agar dapat merepresentasikan keadaan yang sebenarnya terhadap seluruh perusahaan

peneliti merekomendasikan untuk menggunakan unit analisis yang lebih luas.

2. Variabel bebas lainnya yang digunakan untuk penelitian selanjutnya, harus dapat lebih besar persentasenya agar dapat mewakili secara menyeluruh terhadap variabel terikat.